

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Dalam dunia perguruan tinggi, penelitian merupakan fungsi penting yang tidak bisa dipisahkan dari fungsi pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Ilmu pengetahuan tidak akan berkembang tanpa dukungan penelitian. Penelitian tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar, seringkali menjadi tantangan sulit untuk diatasi. Penelitian atau riset pada hakikatnya bertujuan untuk memperoleh pengetahuan tentang sesuatu yang dianggap benar melalui proses bertanya dan menjawab (W. Gulo, 2002, p.10).

Monitoring adalah siklus kegiatan yang mencakup pengumpulan, peninjauan ulang, pelaporan, dan tindakan atas informasi suatu proses yang sedang diimplementasikan (Mercy, 2005). Tujuan dilakukan *monitoring* adalah untuk melakukan pengecekan terhadap kinerja dan target yang telah ditentukan. *Monitoring* ditinjau dari hubungan terhadap manajemen kinerja untuk memastikan semua proses berjalan sesuai rencana. Pada proses pelaksanaannya, *monitoring* dilakukan saat proses sedang berjalan. Level kajian sistem *monitoring* menacu pada kegiatan per kegiatan dalam suatu bagian (Wrihatnolo, 2008).

Setelah melakukan kegiatan *monitoring* maka tahap selanjutnya yaitu evaluasi untuk menentukan hasil yang telah dicapai dari rangkaian kegiatan yang direncanakan untuk mendukung pencapaian tujuan. Proses evaluasi perlu dilakukan untuk memilih strategi terbaik agar tujuan tercapai. Apabila tidak adanya evaluasi, maka akan sulit untuk mengetahui apakah hasil yang diinginkan tercapai seperti yang direncanakan, tindakan perbaikan apa yang dilakukan untuk menjamin penyampaian hasil yang diinginkan (UNDP, 2009, p. 81).

Di Universitas Telkom proses *monitoring* dan evaluasi dilakukan untuk memperoleh hasil dari proses yang dilakukan. Proses *monitoring* dan evaluasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah kegiatan penelitian dana internal yang dilakukan di Universitas Telkom. Dalam proses *monitoring* dan evaluasi di Universitas Telkom bagian yang diberi kewenangan untuk mengeluarkan laporan adalah bagian administrasi akademik (BAA), bagian kemahasiswaan (BK), bagian

sistem informasi (Sisfo), administrasi fakultas/prodi, bagian perpustakaan serta bagian pemasaran dan sekretariat pimpinan.

Pelaksanaan kegiatan penelitian dilakukan sesuai prosedur Universitas menggunakan *requirement*. *Requirement* yang digunakan yaitu AIPT (Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi) yang terdiri atas beberapa elemen penilaian (parameter/indikator kunci) yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengukur dan menetapkan mutu dan kelayakan kinerja perguruan tinggi yang bersangkutan, APS (Akreditasi Program Studi), dan *ISO* sebagai standar internasional yang mengatur persyaratan untuk kualitas sistem manajemen mutu.

Dalam perencanaan prosedur *monitoring* dan evaluasi ini mempertimbangkan risiko (*risk based thinking*) yang ditunjukkan dalam bentuk *risk register*. *Risk register* berguna untuk mengidentifikasi risiko yang ada di dalam setiap aktivitas di dalam proses analisis dan evaluasi dan melakukan penanganan risiko tersebut. Selain itu, pembuatan *risk register* ini juga untuk memenuhi standar *ISO 9001:2015* yang mensyaratkan adanya pertimbangan risiko yang berada di klausul 6.1 yaitu tindakan untuk penanganan risiko dan peluang.

ISO 9001:2015 merupakan standar yang menetapkan persyaratan untuk kualitas sistem manajemen yang berguna bagi organisasi dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam standar ini dilakukan penerapan *risk based thinking* untuk mengantisipasi bahaya risiko yang mungkin terjadi. Penerapan *risk based thinking* berdasarkan *ISO 9001:2015* klausul 6.1 yang mewajibkan organisasi harus merencanakan langkah-langkah pengendalian risiko dan peluang. Risiko merupakan peristiwa masa depan yang tidak pasti dan bisa berdampak pada kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan (CreativeNZ, 2014, p.5). Kemudian risiko tersebut berisi informasi yang terdokumentasi sebagai validasi organisasi sudah melakukan *risk based thinking* (Deysher, 2015).

Klausul 9.1.3 dalam *ISO 9001:2015* menjelaskan tentang pemantauan, pengukuran, analisis dan evaluasi dengan penetapan-pentapan yang harus dicapai. Dalam penelitian ini akan dibahas proses *monitoring* dan evaluasi kegiatan penelitian dalam bentuk *Standard Operational Procedure (SOP)* berdasarkan klausul 9.1.3 *ISO 9001:2015* dengan mempertimbangkan risiko menggunakan metode *Business*

Process Improvement di Universitas Telkom. Penelitian diharapkan agar Universitas Telkom memiliki standarisasi Universitas yang mampu menyadari pentingnya menerapkan prosedur mengenai *monitoring* dan evaluasi terhadap kegiatan penelitian berdasarkan potensi risiko.

I.2 Perumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang pada Universitas Telkom di atas, perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana *risk register* dalam prosedur *monitoring* dan evaluasi kegiatan penelitian yang diterapkan di Universitas Telkom dengan menggunakan *risk assessment* ?
2. Bagaimana rancangan *Standard Operationan Procedure (SOP) monitoring* dan evaluasi di Universitas Telkom dalam kegiatan penelitian dengan mempertimbangkan risiko *ISO 9001:2015* pada klausul 9.1.3 ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menentukan *risk register* dalam proses *monitoring* dan evaluasi kegiatan penelitian dengan menggunakan *risk assessment* di Universitas Telkom.
2. Membuat *Standard Operational Procedure (SOP) monitoring* dan evaluasi yang sesuai *requirement ISO 9001:2015* klausul 9.1.3 dengan metode *business process improvement*.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini, adalah :

1. Data yang digunakan adalah data yang didapat pada saat penelitian di Universitas Telkom, terhitung November 2016
2. Penelitian yang dilakukan hanya sampai pada tahap usulan.

I.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian Tugas Akhir ini, yaitu :

1. Mengetahui risiko-risiko yang terjadi berdasarkan spesifikasi dalam proses bisnis Universitas Telkom.

2. Memberikan gambaran tentang rancangan serta rekomendasi *Standard Operating Procedure (SOP)* tentang *monitoring* dan evaluasi dalam *ISO 9001:2015* klausul 9.1.3 di Universitas Telkom

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini membahas tentang masalah yang terjadi, yang berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan manfaat penelitian yang diharapkan pada penelitian ini.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian dan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang didapat. Teori yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu *ISO 9001:2015* klausul 9.1.3 sebagai standar yang digunakan dalam kegiatan *monitoring* dan evaluasi pada kegiatan penelitian dengan mempertimbangkan risiko yang didokumentasikan kedalam *risk register*.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisi tentang penjelasan-penjelasan data yang diperoleh, yaitu data primer dan data sekunder. Dilanjutkan dengan langkah-langkah penelitian. Perancangan prosedur, analisis rancangan prosedur, dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder. Mengacu pada *requirement ISO 9001:2015* klausul 9.1.3 dan mencakup *risk register*. Data ini digunakan sebagai acuan untuk tahap perancangan.

Bab V Perancangan dan Analisis

Pada bab ini berisi perancangan yang dibuat penulis sebagai usulan mengenai *SOP* analisis dan evaluasi berdasarkan *ISO 9001:2015*. Pada bab ini juga dijelaskan tentang analisis hasil perancangan pada perusahaan.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, serta saran untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya.